

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan *COSO's Enterprise Risk Management* terhadap kelangsungan *going concern* perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai manajemen risiko. Terdapat sebanyak 8 perusahaan yang diteliti menggunakan kerangka pengendalian intern *COSO's Enterprise Risk Management*, namun terdapat 2 perusahaan yang tidak membahas lebih mendalam mengenai jenis COSO yang diterapkan oleh perusahaan. Selain itu pada perusahaan yang diteliti, pihak yang paling banyak bertanggung jawab terhadap pengendalian internalnya adalah Dewan Komisaris. Hal inipun berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris yang terdapat pada hampir semua perusahaan yang diteliti yaitu melakukan pengawasan secara umum terhadap efektivitas kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG di dalam perusahaan tersebut.
2. Rata-rata penerapan manajemen risiko pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6,7 komponen *COSO's Enterprise Risk Management* pada setiap perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua perusahaan menerapkan delapan komponen *COSO's Enterprise Risk Management*. Namun, banyak perusahaan yang tidak menguraikan tentang salah satu komponen *COSO's enterprise risk management* yaitu *risk assessment*. Perusahaan sendiri berpendapat alasan mengapa mereka tidak membahas *risk assessment*, hal ini disebabkan perusahaan beranggapan tidak perlu lagi melakukan pengukuran terhadap risiko yang mungkin terjadi pada periode tertentu, karena risiko yang terjadi di perusahaan hampir terjadi secara berulang.
3. Rata-rata penerapan kriteria *going concern* dilakukan oleh hampir 8 perusahaan. Kriteria-kriteria pada *going concern* berhubungan dengan beberapa komponen

yang terdapat pada *COSO's Enterprise Risk Management*. Hal ini menunjukkan bahwa agar perusahaan tersebut dapat *going concern*, salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan *COSO's Enterprise Risk Management* yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan apakah perusahaan dapat *going concern* dengan mengacu pada delapan komponen dari *COSO's Enterprise Risk Management*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dan pembaca, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya membahas lebih mendalam mengenai jenis kerangka pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan kerangka pengendalian yang digunakan di perusahaan sebaiknya yang sudah diakui secara internasional, contohnya *COSO's Enterprise Risk Management*, sehingga calon *investor* tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan seluruh komponen dari *COSO's Enterprise Risk Management* dan mempertahankan komponen *COSO's Enterprise Risk Management* yang sudah diterapkan sebelumnya, sehingga strategi-strategi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dan bisa mencapai tujuan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya memenuhi seluruh kriteria yang terdapat pada *going concern*, sehingga keberlangsungan usaha pada perusahaan dapat lebih lama dan tujuan perusahaan dapat dicapai. Selain itu dengan perusahaan memenuhi seluruh kriteria yang ada, maka akan membuat para investor akan menjadi yakin untuk dapat menanamkan modal di perusahaannya serta para konsumen pun pasti akan *loyal* terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of CPAs. (1 Januari 1989). *Statements of Auditing Standards*. Diakses 14 Maret 2017, dari AICPA: <http://www.aicpa.org/Research/Standards/AuditAttest/Pages/SAS.aspx>
- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2010). *Core Concepts of Accounting Information Systems 11th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Bank Indonesia. (1 July 2009). *Peraturan Bank Indonesia*. Diakses 14 Maret 2017, dari Bank Indonesia: http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_112509.aspx
- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems 10th Edition*. Boston: Pearson Education Limited.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Singapore: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- ISO. (15 November 2009). *ISO 31000*. Diakses 16 Maret 2017, dari ISO: <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:43170:en>
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Process*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Penerapan ISO 31000 dalam Pengelolaan Risiko Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat X). Diakses 19 Maret 2017, dari <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/download/1220/1200>.
- Petronela, T. (2004). Pertimbangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal Balance*, 47-55.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems 13th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.

- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2011). *Financial Accounting, IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wing, B. W.-o. (2004). *Accounting Information System Essentials*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Slocum, J. W., Jackson, S. E., & Hellriegel, D. (2008). *Competency Based Management*. Mason: Thomson Higher Education.